

BAB III

Representasi Tokoh Hanako-san dengan Anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai perbandingan gambaran tokoh dan analisis dari masing-masing cerita mengenai hantu Hanako yang diangkat dalam cerita legenda urban dengan cerita pada serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*.

3.1 Penggambaran Tokoh Legenda Urban Hanako-san

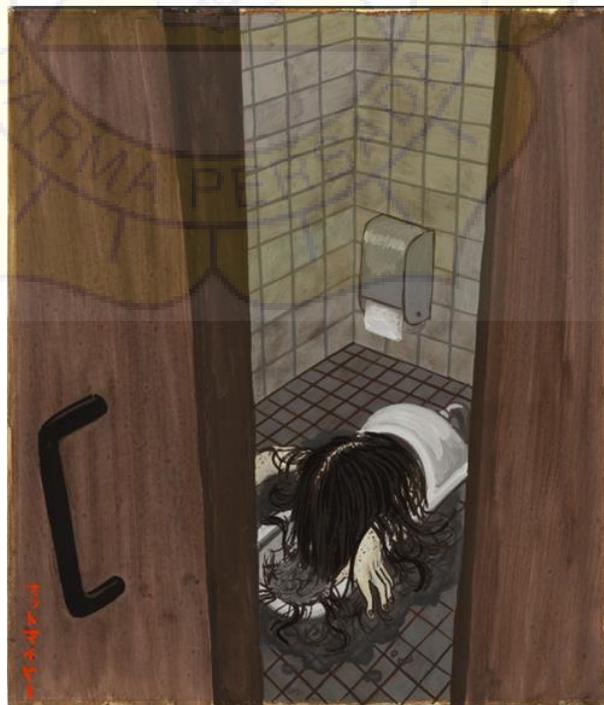
Menurut *Yokai attack : the Japanese monster survival guide* oleh Yoda, Hiroko 2008, Legenda urban Hanako awalnya terkenal dengan nama *toyrey-noh-Hanakoh*, sedangkan dalam bahasa Inggrisnya adalah *Hanako in the bathroom* atau *Hanako, girl in the bathroom*. Semenjak cerita mengenai Hanako semakin populer dikalangan penjurur sekolah di Jepang bahkan sampai ke kalangan manca negara, namanya berubah menjadi *Toire No Hanako-san*. Hanako adalah anak perempuan sekolah dasar di Jepang, Hanako terkenal dengan penampilannya yang seperti anak kecil dan gaya rambut bob dengan rok merahnya. Sebelumnya cerita Hanako hanya tersebar di kalangan anak sekolah dasar di Jepang, karena banyaknya rumor yang tersebar mengenai Hanako, di setiap toilet sekolah yang ada di Jepang memiliki kepercayaan mengenai Hanako yang tinggal di setiap toilet sekolah.

Arwah Hanako pada umumnya seperti seorang anak kecil yang memakai seragam sekolah dasar Jepang. Dari wujudnya yang menyerupai anak perempuan, secara alami Hanako menetap di toilet wanita, tetapi terkadang Hanako menampilkan dirinya di depan anak laki-laki ketika anak perempuan dan anak laki-laki membagi toilet yang sama. Terkadang siswi Jepang menjadikan toilet sebagai penjelajah pengakuan atas keberaniannya terhadap hantu yang ada di toilet sekolah. Di berbagai sekolah pertemuan dengan Hanako dikatakan sangatlah menakutkan, tetapi tidak diketahui penyebab kejadiannya. Cerita ini konon katanya merupakan maskot kisah klasik cerita anak-anak kecil dalam pesta tidur dan wisata sekolah.

Hanako adalah makhluk atau arwah yang terkadang digambarkan sebagai sosok *Yurei*, tetapi sebenarnya Hanako merupakan sosok dari yokai. Menurut *Yokai attack : the Japanese monster survival guide* oleh Yoda, Hiroko 2008, "Hanako" adalah nama kuno yang diberikan kepada seorang anak perempuan di Jepang. Pada tahun 1950-an tercatat kemunculan pertama kalinya tentang yokai.

Tercatat dua versi pada legenda urban yang menceritakan mengenai Hanako si gadis kecil, yang mencoba bersembunyi di toilet sekolah tetapi ditemukan dan terbunuh oleh ibunya yang memiliki gangguan jiwa. Versi lainnya yang menggambarkan Hanako terbunuh dalam serangan udara mendadak pada perang dunia II pada saat bermain petak umpet dengan teman sekelasnya. Dari kedua versi ini tidak ada cerita yang menjelaskan kejadian secara detail mengenai kematian Hanako.

Banyaknya rumor yang mengatakan telah bertemu dengan sosok Hanako dikalangan anak sekolah pada tahun 1980-an, yang memperkuat cerita asli dari *toire no Hanako*. Dari pengakuan siswi yang telah melihat sosok Hanako mengatakan bahwa Hanako merupakan salah satu hantu terseram yang muncul di sekolah Jepang. Hanako merupakan sosok yokai yang dikatakan kemungkinan besar muncul pada siang hari, saat sekolah sedang berlangsung daripada malam hari saat sekolah kosong. Dikatakan pada rumor yang tersebar jika seorang siswi yang memanggil nama Hanako saat memasuki toilet bilik ketiga gedung sekolah yang kosong, Hanako akan menjawab “aku di sini”. Ketika Hanako muncul dia akan digambarkan dengan gaya rambut bob yang *feminim* dan mengenakan rok merahnya.



Gambar 4 Toire No Hanako (<http://matthewmeyer.net>)

Menurut artikel <http://matthewmeyer.net> yang berjudul *A Yokai A Day*, banyaknya yang mengatakan kalau cerita *toire no Hanako* merupakan adaptasi dari sebuah cerita *Bloody Mary*. Dikatakan cerita *Hanako* dan *Bloody Mary* memiliki kemiripan dengan tempat makhluk itu berada yaitu di toilet. Ada juga yang mengatakan cerita *Hanako* terinspirasi dari sebuah cerita *Bloody Mary* yang diceritakan kembali di Jepang yang menjadi cerita yang moderen.

Menurut artikel unsolvedindonesia.com sejarah *Bloody Mary*, Mary Todo adalah seorang ratu Inggris yang memerintah pada tahun 1553 hingga kematiannya pada tahun 1558. Semasa kehidupannya ratu Mary dikenal sebagai ratu yang kejam dan berhati dingin kepada siapapun. Selama sang ratu menjabat telah mengesekusi tanpa henti dengan sadis, dibakarnya ditiang pancung sebanyak 300 orang. Dikatakan bahwa setelah kejadian tersebut sang ratu dijuluki *Bloody Mary*. Dikatakan bahwa Mary dihianati oleh suaminya dan bawahannya. Setelah kejadian itu Mary dikatakan kalau ia meninggal karena penyakit dan bunuh diri didepan cermin.

Setelah kematiannya banyaknya orang yang berkata bahwa arwah dari Mary berada di dalam cermin sedang memegang sebuah lilin yang menyala. Menurut artikel p2k.unkris.ac.id mengenai cerita *bloody Mary*, arwah dari Mary akan muncul di cermin toilet saat kita memanggil namanya tiga kali dengan lampu dimatikan. Disaat arwah dari *bloody Mary* keluar ia akan mengambil bola matanya dan mencakarnya hingga ia mati.



Gambar 5 Sosok Bloody Mary (unsolvedindonesia.com)

3.2 Penggambaran Tokoh Hanako-san dalam serial Anime Jibaku Shounen Hanako-kun

Mengenai cerita Anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*, selanjutnya penulis akan menceritakan ilustrasi gambaran dari tokoh Hanako pada serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*.

3.2.1 Latar Belakang Hanako dalam serial Anime Jibaku Shounen Hanako-kun

Awal nama Hanako-kun, berasal dari desas-desus, Hanako-san berasal dari toilet, dulu menghadiri divisi sekolah menengah Kamome Gakuen. Nama aslinya merupakan Yugi Amane, dan mempunyai saudara kembar bernama Yugi Tsukasa. Ditulis oleh Tsuchigomori, mantan gurunya, bahwa Yugi Amane adalah anak yang pendiam, tidak punya teman, dan nilainya rata-rata. sebab itu, Amane selalu tiba di sekolah dengan memar ditubuhnya, Tsuchigomori merawatnya menggunakan perban. Keinginan Hanako ingin menjadi seorang astronom. karena Hanako menyimpan batu bulan sebagai harta karun pribadinya saat Hanako berusia empat tahun. Awalnya Hanako percaya bahwa bulan sebagai tempat yang tepat, untuk Hanako pulang dan tidak akan kemana pun. Pada tahun 1964

Hanako bertemu dengan tokoh utama bernama Nene untuk yang kedua kalinya ketika Nene melakukan perjalanan waktu ke festival pada waktu Hanako masih hidup, dan ketika itu keinginan Hanako untuk bertemu dengan Nene lagi.

Tidak ada yang tahu antara Amane dan Tsukasa waktu mereka masih muda, tetapi masa depan Amane telah ditulis kedalam sebuah buku oleh gurunya yaitu Tsucigomori. Didalam buku yang ditulis oleh Tsuchigomori, Amane harus menjadi guru sains di Akademi Kamome saat dewasa nanti. Tetapi semua berubah dan Amane berakhir dengan masa depan membunuh saudara kembarnya Tsukasa dengan pisau. Amane sendiri meninggal tidak diketahui sebab akibatnya, setelah itu Amane menjadi hantu dan satu-satunya orang yang telah merubah masa depannya. Setelah Amane meninggal dan menjadi hantu, Amane menjadi penunggu kamar mandi perempuan pada lantai tiga bilik tiga. Amane sekarang menjadi arwah nomor tujuh *Toire no Hanako-san* dari Akademi Kamome, dan menjadi pemimpin dari Tujuh misteri dan menjaga keseimbangan antara dunia manusia dan supernatural sekolah.



Gambar 6 Hanako dan Tsukasa (<https://hanako-san.tumblr.com>)

3.2.2 Penampilan Hanako dalam serial Anime Jibaku Shounen Hanako

a. Penampilan *Hanako* dengan sosok arwah

Didalam ceritanya Hanako adalah seorang sosok anak laki-laki dengan seragam gakuran hitam dengan kancing berwarna emas dan list baju berwarna merah. Hanako juga memakai topi hitam dengan bagian bawah putih, lambang emas, dan benang merah di sepanjang jahitan depan untuk mencocokkan seragamnya. Hanako juga memiliki *haukujodai* yang selalu ada di sisi kanan dan kiri Hanako. *Haukujodai* adalah bola roh jiwa manusia yang tidak berwujud masing-masing dengan tanda lingkaran merah dan hijau toska. *Haukujodai* juga berguna sebagai senjata sekaligus pelindung bagi Hanako untuk melawan musuh-musuhnya, selain *haukujodai* Hanako selalu membawa pisau di tanganya disetiap keadaan daruratnya. Hanako selalu menggunakan *haukujodai* warna hijau toska untuk berubah menjadi jubah dikala Hanako sedang bertarung melawan musuh-musuhnya. Di pipi kirinya, Hanako mengenakan stiker putih kanji warna merah tertulis *Fū* 封 segel.



Gambar 7 Sosok Hanako memakai jubah (zerochan.net)

b. Penampilan Hanako Manusia

Sebelum Hanako menjadi arwah, Hanako adalah seorang siswa dari Akademi Kamome, yang mengenakan seragam sekolah Kamome Gakuen tua kemeja putih lengan pendek dengan celana hitam. Hanako sering dipenuhi memar luka dan perban, di pipi kirinya ada kasa kapas yang menempel, mirip dengan tempat yang tertulis segelnya berada. Penampilan Hanako pada saat menjadi manusia sedikit berantakan dan cenderung pendiam.



Gambar 8 Sosok Hanako Manusia (zerochan.net)

3.2.3 Kepribadian Hanako dalam serial Anime Jibaku Shounen Hanako

Sebagai misteri sekolah ke tujuh dan pemimpin Tujuh misteri, Hanako menjaga keseimbangan dalam hubungan antara manusia dan supranatural sekolah, dan seringkali terlihat membantu orang lain di sekitarnya. Hanako adalah seorang yang ceria serta kekanak-kanakan serta suka bersenang-senang. Karena Hanako relatif nakal, ia senang menarik hati orang lain dan terkadang terlihat seperti mesum, meskipun Hanako juga mudah gugup. Hanako terlihat sangat peduli kepada teman-temannya dan bersikap baik kepada mereka, seperti yang terlihat ketika dia membantu Yashiro Nene serta dengan tulus meminta maaf ketika Hanako melukai perasaannya.

Hanako juga terkadang terlihat seperti sadis, yang ditunjukkan saat Hanako dengan senang hati mengancam akan mengubah Yako menjadi rubah udon. Hanako terkadang suka berubah-ubah kondisinya seperti seekor kucing. Terlepas asal kepribadian kekanak-kanakannya, Yako dan Tsuchigomori menghormatinya dan mengikuti perintahnya menjadi salah satu anggota tujuh misteri sekolah.

Kepribadian Hanako mirip dengan Hanako ketika masih menjadi manusia. Pada saat membahas fenomena, Hanako sangat bersemangat membahas mengenai astronomi serta bermimpi menjadi astronot. Namun, Hanako tidak lagi berbicara perihal masa lalunya itu.

Ketika Hanako kesal, yang teringat akan pembunuhan kembaranya Yugi Tsukasa, Hanako cenderung pergi ke lokasi seperti atap. Di hadapan orang lain, Hanako sering tersenyum untuk menutupi emosi negatifnya. Meskipun Hanako cenderung tersenyum pada waktu yang tidak pantas, sepertinya tidak peduli menggunakan apa yang terjadi di sekitarnya, tindakannya menandakan kebalikannya. dia jarang berbicara perihal dirinya sendiri dan ingin mengisyaratkan bahwa Hanako takut mengungkapkan masa lalunya.

Hanako telah mengungkapkan kepedulian terhadap manusia lain, terutama sahabat manusianya, meskipun menyangkal hal itu. Ini ditunjukkan saat dia menghibur Nene dengan ciuman di pipinya dan saat pada saat Nene bertemu dengan makhluk Yousei-san yang menyerupai slaim besar dengan tangan dan mata yang banyak atau juga di sebut Mokke. Selain Nene, Hanako juga berteman dengan Minamoto Kou dan juga suka menolong Kou dikala Kou kesulitan melawan makhluk atau arwah. Hanako juga membuka diri dengan mereka, dengan mengakui bahwa makanan penutup favoritnya ialah donat, yang bahkan mengejutkan Tsuchigomori.



Gambar 9 Hanako, Kou, Nene (<https://wall.alphacoders.com>)

3.2.4 Kekuatan atau Kemampuan Hanako dalam serial Anime Jibaku Shounen Hanako-kun

Disetiap kemunculan misteri yang ada, Hanako selalu berperan sebagai pelindung bagi keseimbangan misteri yang lainnya. Untuk menjaga keseimbangan misteri sekolah, Hanako bersama dengan Tsuchigomori dan Yuko mencari seseorang yang telah menyebarkan rumor-rumor tidak baik mengenai tujuh misteri sekolah. Dalam pencariannya, Hanako menggunakan kekuatannya untuk melawan dan melacak sesuatu. Salah satu kekuatan Hanako yaitu *Hakojodai*. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai kekuatan yang dimiliki oleh Hanako

a. *Hakojodai*

Hanako biasanya memerintahkan *hakujoudai* secara lisan dengan nama, terkadang diikuti dengan instruksi melalui kata-kata atau gerakan. Penggunaan *hakujoudai* yang dilakukan, secara jarak jauh memonitor Nene dan mengikutinya berkeliling, menyebarkan bentuk monster Mokke, membuat jubahnya yang tampaknya meningkatkan kemampuan bertarung Hanako dan melindungi dari serangan musuh apapun, mungkin juga memungkinkannya untuk mengalahkan makhluk kodama yang menyerupai pohon dalam bentuk pohon pengakuan dengan satu tebasan pisau.



Gambar 10 Hakojudai (zerochan.net)

Namun, Hanako tidak dapat menggunakan kekuatan *hakujoudai* di wilayah yang diperintahkan oleh misteri sekolah lain tanpa izin mereka seperti misteri ke dua Tangga Misaki, meskipun ini dapat diatasi dengan menghancurkan *yorishiro* mereka. Mengenai *Yorishiro* adalah sebuah benda yang di miliki setiap misteri yang ada di sekolah, yang berfungsi sebagai kekuatan yang tak terbatas dari masing-masing tujuh misteri sekolah. Meskipun demikian, Hanako ditunjukkan menggunakan kekuatan *hakujoudai*-nya pada saat misteri ke lima perpustakaan pukul 16:00 bahkan sebelum penghancuran *yorishiro* Tsuchigomori, menunjukkan bahwa Hanako kemungkinan memiliki izin Tsuchigomori untuk melakukannya. Di sisi lain, Hanako awalnya bisa menggunakan *hakujoudai* di dunia palsu milik Shijima sampai dia menolaknya dengan menggambar. *Hakujoudai* juga dapat dicegah agar tidak membantunya melalui rintangan, seperti serangan petir yang dibuat oleh Teru. Hanako secara fisik kuat bahkan tanpa bantuan *hakujoudai*, seperti yang terlihat di tangga Misaki, di mana ia dapat menghancurkan sementara gunting dengan tendangan dan menangkis bilahnya dengan pisaunya.

b. Kekuatan Nomor 7

Sedikit informasi yang telah ditunjukkan tentang kekuatan khusus Hanako sebagai ketua misteri ketujuh, selain menjadi pemimpin Tujuh Misteri. Namun, Hanako jelas seorang pejuang yang kuat, sampai-sampai sang putri duyung mengungkapkan keterkejutannya bahwa dia mampu mengusirnya kembali walaupun hanya ada selama beberapa dekade sebagai supranatural. Hanako mampu menekan kutukan putri duyung pada Nene ke tingkat yang sangat minimal, tanpa salah satu dari mereka berubah menjadi setengah ikan atau menampilkan karakteristik seperti ikan sebagian besar waktu. Hanako juga bisa menempatkan segel pada benda seperti tongkat roh Kou, mencegahnya menggunakan kekuatan penuhnya. Kou belum bisa melepas segel yang Hanako tempel. Hanako memasang mantra perlindungan pada Nene dengan mencium pipinya, yang kemudian menjadi terlihat dengan angka "tujuh" (七) setelah menangkis serangan kodama, menunjukkan bahwa itu mungkin terhubung kekuasaannya sebagai misteri nomor tujuh. Selama insiden Mokke, Hanako menjelaskan bahwa sebagian besar supranatural tidak dapat menentang dari rumor mereka, atau mereka akhirnya akan menghilang dari dunia ini. Namun, Hanako tampaknya dibebaskan dari ini meskipun ada perbedaan dari legenda Hanako-san, dan tidak jelas apakah ini terkait dengan kekuatannya sebagai misteri sekolah.



Gambar 11 Menandai segel (<https://www.kaskus.co.id>)

Sebagai salah satu dari tujuh misteri, Hanako memiliki tugas untuk mengawasi semua supranatural yang ada di sekolah, dan memelihara hubungan yang benar antara manusia dan supranatural. Dengan demikian, Hanako secara teknis harus menghilangkan supranatural yang berbahaya, tetapi Hanako dapat menghindari ini dengan meminta Yashiro mengubah rumor supranatural sehingga mereka tidak akan membunuh. Hanako membawa pisau dapur sebagai senjata, yang bisa Hanako tarik atau singkirkan sesuka hatinya, terlepas dari apakah Hanako bisa menggunakan hakujoudai. Meskipun Hanako biasanya memegang pisau di tangan kanannya, Hanako terkadang menggunakannya dengan tangan kirinya juga.

3.3. Analisis Perbandingan Gambatan Tokoh Hanako

Dari kedua cerita legenda urban dan cerita anime *Jibaku Shounen Hanako-kun* yang ada diatas, akan di jelaskan analisis perbandingan mengenai cerita legenda urban dan cerita pada serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*.

No	Perbandingan	Legenda Urban	Anime
1	Pakaian	Digambarkan dengan sosok anak perempuan dengan memakai baju putih rok merah.	Digambarkan anak laki-laki memakai seragam sekolah memakai topi berbarek warna merah dan emas.
2	Karakter	Dikatakan Hanako memiliki karakter yang jahat, karena merengut nyawa yang telah memanggilnya.	Karakter Hanako pada anime dikatakan baik, suka menolong, ceria dan jail.
3	Latar belakang kemunculan	Awal kemunculan Hanako dikarenakan rumor-rumor yang beredar dikalangan	Hanako pertama kali muncul setelah tokoh utama yang bernama Nene memanggil dan mengetuk

		sekolah dan masyarakat.	pintu toilet yang Hanako tempati.
4	Latar belakang cerita	Dikatakan Hanako pada legenda urban meninggal karena perang dunia ke II sedang bermain petak umpet.	Hanako pada anime <i>Jibaku Shounen Hanako-kun</i> diduga meninggal karena bunuh diri setelah membunuh kembarannya
5	Rumor di masyarakat	Ketika ada yang memanggilnya Hanako akan mengabdikan permintaannya dan ketika ada yang berani memanggil Hanako dan dia tidak takut maka akan disebut pemberani.	Hanako adalah arwah terkuat dari misteri ke tujuh dari tujuh penampakan sekolah.
6	Penampilan	Hanako anak perempuan kecil dengan menggunakan baju putih dengan noda darah, rok merah dan rambutnya yang bob. Matanya yang hitam dan kalau tersenyum menyeramkan.	Seorang anak laki-laki mengenakan seragam gakuen kancing emas dan topi hitam berbaret warna merah dan emas. Di pipi kirinya tertulis kanji segel berwarna merah dan putih.

Berdasarkan tabel di atas, akan dijelaskan mengenai perbandingan gambaran tokoh Hanako pada legenda urban dan anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Terdapat enam kategorisasi dalam analisis perbandingan mengenai gambaran Hanako.

Dalam gambaran pakaian yang Hanako pakai dalam cerita Legenda urban dan serial Anime *Jubaku Shounen Hanako-kun*. Hanako dalam cerita legenda urban ia memakai baju putih yang bernoda darah dan rok merahnya. Sedangkan dalam serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*, ia mengenai pakaian seragam

gakuen hitam dengan list baju berwarna merah dan topi hitam berbarret warna emas dan merah.

Gambaran karakter Hanako pada cerita Legenda Urban dan serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Pada cerita legenda urban, Hanako memiliki karakter yang jahat, karena ia ingin merenggut setiap orang yang memanggilnya. Sedangkan Hanako pada serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*, ia memiliki karakter yang baik, suka menolong, ceria, dan jaim pada teman manusianya yaitu Nene dan Kou.

Latar belakang kemunculan Hanako pada cerita legenda urban Hanako dan serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Dijelaskan pada legenda urban, Hanako memiliki latar belakang kemunculan yang berawal dari rumor-rumor yang beredar dikalangan masyarakat dan sekolah yang ada di Jepang. Pada serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*, latar belakang kemunculannya yang berawal dari seorang siswi akademi Kamome yang mengetuk pintu tiga kali dan memanggil Hanako-san, Hanako-san irasaimasuka atau apakah kamu ada didalam.

Setelah membahas latar belakang kemunculan, sekarang membahas mengenai latar belakang cerita Hanako pada cerita legenda urban dan serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Diceritakan pada legenda urban Hanako yang ada, dikatakan bahwa Hanako meninggal karena perang dunia ke II yang sedang bermain petak umpet bersama teman sekelasnya. Sedangkan pada serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*, diduga Hanako meninggal dikarenakan bunuh diri setelah ia membunuh kembarannya yaitu Yugi Tsukasa.

Pada rumor yang beredar di kalangan masyarakat, cerita legenda urban Hanako dan serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Dikatakan bahwa rumor-rumor yang beredar dikalangan masyarakat pada legenda urban memiliki dua opsi yaitu, Hanako akan mengabulkannya siapa saja yang memanggilnya dan ketika dikabulkan ia akan merenggut nyawanya sebagai bayarannya. Dan opsi kedua ketika para siswi ada yang berani mengetuk pintu toilet yang Hanako tempati dan siswi itu tidak takut akan sosok Hanako, akan disebut seorang yang pemberani.

Dari gambaran penampilan keseluruhan Hanako pada cerita legenda urban Hanako dan serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Dikatakan bahwa penampilan Hanako pada cerita legenda urbannya, ia seorang anak perempuan kecil yang memakai seragam putih yang bernoda darah dan rok merahnya. Hanako

juga di gambarkan dengan rambut bob, mata hitam dan kalau ia tersenyum itu sangat menyeramkan. Sedangkan penampilan Hanako pada serial anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*, ia seorang anak laki-laki bernama Yugi Amane yang memakai seragam gakuen hitam dengan list baju merah memakai topi hitam dan berbareng warna emas dan merah. Di pipi kirinya tertulis kanji *fu* yang berarti segel yang berwarna putih dan merah.

